

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kita mengalami perkembangan dalam segala hal, salah satunya bidang informasi dan teknologi. Munculnya internet menjadi bukti adanya perkembangan dari bidang teknologi dan informasi. Peranan internet dianggap penting bagi era “modernisasi” saat ini. Adanya perkembangan teknologi dan informasi ini sudah merambah kesegala penjuru dunia hingga berbagai pelosok. Dengan adanya internet, memungkinkan setiap orang untuk mengakses data, melakukan kerja sama dan bertukar informasi dengan hampir berbagai belahan dunia. Selain itu, internet juga menawarkan informasi yang aktual dan menarik yang membuat para pengguna internet selalu mengetahui berita terkini dari berbagai belahan dunia.

Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia artinya gabungan dari berbagai jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung secara global. Sedangkan menurut Allan (2005) berpendapat bahwa “Internet merupakan gabungan berbagai jaringan computer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik serta mempunyai keahlian untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah *Internet Protocol (IP)* serta *Transmission Control Protocol (TCP)*”. Dengan demikian internet merupakan serangkaian jaringan global yang saling terhubung dengan beribu-ribu jaringan komputer yang memungkinkan setiap

jaringan komputer untuk saling terhubung dengan banyak komputer kapan saja dan dimana saja dibelahan bumi ini baik untuk mengirim informasi, mengirim pesan atau berita, dan melakukan transfer data.

Kehadiran internet pada zaman sekarang ini tidak dapat kita hindari, karena internet seolah sudah melekat dengan masyarakat, dan dianggap menjadi sebuah kebutuhan hidup. Dengan hadirnya internet memunculkan media-media sosial yang memberikan kemudahan para penggunanya dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kehidupan manusia. Ada banyak sekali media media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat seperti whatsapp, instagram, facebook, youtube, dll. Semua media tersebut sangat sering diakses para pengguna online. Ditengah banyaknya kegunaan media sosial dalam kehidupan manusia, media sosial juga dapat memberikan pengaruh negatif kepada penggunanya. Media sosial memiliki power yang cukup kuat dalam kehidupan masyarakat. Secara tidak sadar media sosial dapat menciptakan sebuah permasalahan yang nantinya akan membuat masyarakat terpecah belah.

Ada banyak sekali berita-berita hoax yang muncul di media sosial dan telah berkembang dalam masyarakat. Berita berita yang tidak benar adanya tersebut dapat memicu terjadinya perpecahan dan memunculkan konflik dalam masyarakat. Setiap pemberitaan yang muncul dari media merupakan hasil dari konstruksi si pembuat berita. Didalam berita juga mengandung nilai dan sudut pandang tertentu. Terlebih pada masa kampanye pemilu presiden 2024 ini banyak sekali pemberitaan terkait politik yang belum benar adanya, Namun telah berkembang di media sosial dan telah banyak diakses oleh para pengguna media sosial. Hal ini diperkuat oleh

survey yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika Indonesia, yang menunjukkan bahwa pada tahun pertama 2023 teridentifikasi sebanyak 425 isu hoaks yang beredar di website dan platform digital (Kominfo, 2023).

Pada masa kampanye pemilu presiden 2024 ini media sosial dijadikan salah satu sumber untuk mencari informasi mengenai para calon presiden yang nantinya akan masyarakat pilih melalui pemilu presiden 2024. Media sosial merupakan platform berbasis digital yang memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengutarakan pendapat ataupun pandangannya sebagai bentuk perwujudan demokrasi dalam menyuarakan aspirasi masyarakat di ranah politik, mengutarakan gagasan hingga mengkritik kebijakan pemerintah (Susanto & Irwansyah, 2021).

Media online dijadikan salah satu alat bagi para calon presiden yang sedang melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat Indonesia. Masing-masing calon presiden dan juga partai politik yang mengusungnya memberikan sebuah kejutan yang menghebohkan masyarakat. Adapun nama-nama dari bakal pasangan capres dan cawapres yang sudah mendaftar kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Pemilu 2024 yang mendatang adalah Anies Baswedan bersanding dengan Cak Imin, Ganjar Pranowo bersanding dengan Mahfud MD, dan Prabowo Subianto bersanding dengan Gibran Rakabuming.

Di tengah panasnya persaingan antara masing-masing koalisi partai yang mengusung para kandidatnya, banyak sekali pemberitaan yang berkembang dalam masyarakat, salah satunya adanya kekhawatiran masyarakat akan adanya politik dinasti yang akan dilakukan oleh presiden Jokowi, mengingat bahwa anak dari

presiden Jokowi yaitu Gibran Rakabuming menjadi salah satu bakal calon wakil presiden yang akan maju pada saat pemilu 2024 dan bersanding dengan pak Prabowo Subianto dari partai Gerindra. Majunya anak dari bapak Jokowi menjadi salah satu celah yang dijadikan beberapa pihak sebagai alasan agar tidak memilih bakal calon presiden Prabowo Subianto karna adanya dugaan politik dinasti. Selain itu muncul isu retaknya hubungan Bapak Jokowi dengan Megawati selaku ketua partai PDIP karena anak dari Bapak Jokowi menjadi salah satu bakal calon wakil presiden yang disung oleh partai PSI. Adapun ketua dari partai PSI adalah anak terakhir bapak Jokowi yaitu Kaesang Pangarep. Isu ini muncul karna seharusnya jika anak dari Jokowi tersebut maju sebagai bakal calon presiden, ia akan diusung oleh partai PDIP selaku partai yang membesarkan nama Jokowi, namun kenyataanya Gibran maju menjadi bakal calon presiden yang diusung oleh partai PSI.

Setiap orang memiliki pemahaman dan pandangan yang berbeda beda terhadap suatu hal ataupun fenomena sosial yang berkembang dimasyarakat. Begitu juga dengan fenomena isu pemilu presiden yang sekarang sedang berkembang dalam masyarakat. Ada beberapa yang menjadi pihak pro dan ada juga pihak yang kontra, semua dapat dilatarbelakangi dengan bagaimana sudut pandangan seseorang melihat suatu fenomena yang berkembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mely (2022) yang berjudul " Resepsi Tentang Pernyataan Childfree Gita Savitri pada Tayangan youtube Analisa Chanel". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasannya ada beberapa pihak yang setuju dengan pendapat Gita Savitri untuk melakukan Childfree karna keputusan tersebut

menyangkut hak dari seorang perempuan, disisi lain ada pihak yang menjadi kontra akan keputusan childfree karna dilatarbelakangi faktor agama.

Agar tidak menimbulkan perpecahan dalam masyarakat terkait isu politik yang berkembang di internet pada masa kampanye pemilu presiden 2024, maka masyarakat harus pandai-pandai dalam menyikapi permasalahan tersebut. Masyarakat perlu menahan diri agar tidak mudah terprovokasi. Tidak hanya bagi masyarakat perkotaan saja yang sudah lebih mudah dalam mencari informasi melalui internet, namun pada masyarakat pedesaan yang masih kesulitan mengakses internet dan minim sumber informasi. Karna setiap masyarakat memiliki hak suaranya untuk memilih calon presiden yang akan memimpin Negara Indonesia selanjutnya, dalam hal ini salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di perumahan yang telah disediakan oleh PT SIA. PT SIA merupakan salah satu pabrik kelapa sawit swasta yang berada di daerah Riau, tepatnya terletak di Dusun III Siluang, Kepenghuluan Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Karyawan yang bekerja di PT SIA disediakan sebuah rumah untuk dihuni selama mereka masih bekerja sebagai karyawan pabrik tersebut. Lokasi perumahan tersebut terletak bersebelahan langsung dengan lokasi pabrik dan jauh dari akses kota, sehingga lingkungan perumahan tersebut hanya dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit. Mereka tinggal dengan masyarakat yang memang hanya dihuni oleh sesama karyawan saja. Segala persediaan kebutuhan tempat tinggal dan juga kendaraan disediakan penuh oleh pihak perusahaan. Namun sayangnya penyediaan akses internet sebagai salah satu sumber informasi masih kurang

merata. Para karyawan yang menghuni perumahan tersebut masih kesulitan untuk mengakses jaringan internet. Efisiensi penggunaan internet dapat diukur berdasarkan jarak mana si pengguna dapat memanfaatkan waktu dan kondisi dalam mengakses informasi secara sehat. Selain minimnya penggunaan internet para karyawan juga memiliki televisi yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pemilu presiden 2024. Namun ada juga beberapa rumah yang tidak memiliki televisi dan hanya mengandalkan internet sebagai sumber informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa karyawan PT SIA yang tinggal di perumahan pabrik yang telah disediakan masih belum efisien dalam memanfaatkan jaringan internet, karena penyediaan layanan internet di kawasan perumahan para karyawan hanya disediakan di beberapa rumah pegawai yang sudah menjabat sebagai Staff. Kecepatan akses internet di kawasan tersebut juga sangat minim dikarenakan wilayah perumahan yang dihuni jauh dari akses internet dan juga akses jalan yang masih buruk juga menghambat adanya kemajuan pembangunan internet di kawasan tersebut. Ketersediaan internet menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sudut pandang masyarakat dalam memahami isi teks media yang berkembang karena dengan perkembangan teknologi tersebut dapat lebih memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dengan mudah.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa terdapat permasalahan yang timbul akibat adanya persaingan ketat yang terjadi dalam pemilihan presiden 2024 yang akan datang. Persaingan tersebut memunculkan beberapa Pemberitaan politik pada pemilu presiden 2024. Pemberitaan yang berkembang di internet tersebut telah

memunculkan pro kontra dan memicu adanya provokasi sehingga terjadi perpecahan dalam masyarakat. Hal semacam ini terjadi dengan tujuan untuk merubah pilihan masyarakat ketika pemilu presiden berlangsung.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam pola resepsi seperti apa yang terbentuk pada karyawan PT Sianipar Agrindo dalam mengawal pemberitaan pilpres 2024. Adapun judul penelitian yang peneliti pilih yaitu “Studi Resepsi Pemberitaan Pilpres 2024 Melalui Internet Pada Pekerja Perkebunan PT SIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan internet oleh pekerja perkebunan PT SIA dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana resepsi pekerja perkebunan PT SIA terhadap pemberitaan pilpres 2024 di internet?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguraikan penggunaan internet oleh pekerja perkebunan PT SIA dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk menguraikan resepsi pekerja perkebunan PT SIA terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 di internet.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis yang keduanya diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pengembangan kajian-kajian khususnya tentang resepsi media pada masyarakat, yang secara umum dalam kaitannya dengan kajian antropologi media.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Umum, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pemahaman mengenai pentingnya bijak dalam menggunakan internet dan tidak mudah terprovokasi terhadap berita yang viral di internet dan belum tentu kebenarannya.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengkaji mengenai resepsi masyarakat terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 di internet
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menguraikan resepsi masyarakat terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 di internet.